



# PENDAHULUAN

## Latar Belakang

Pada era informasi, komunikasi menjadi sangat penting sehingga mendorong industri telekomunikasi dan komunikasi massa. Komunikasi massa merupakan jenis kegiatan komunikasi dengan memproduksi dan mendistribusikan pesan secara terus-menerus, serta paling luas jangkauannya untuk dibagikan pada khalayak luas, anonym, dan beragam melalui media berbasis teknologi modern (Hadi, 2021). Proses komunikasi massa membutuhkan media untuk mempermudah pengiriman dan penerimaan sumber informasi.

Menurut Nurudin (2013:9) media massa adalah alat-alat dalam komunikasi yang dipergunakan untuk menyebarkan pesan secara serempak, cepat kepada *audience* yang luas dan heterogen. Kelebihan media massa dengan jenis komunikasi lain adalah media massa dapat mengatasi hambatan ruang dan waktu. Bahkan media massa mampu menyebarkan pesan hampir seketika pada waktu yang tak terbatas.

Media massa sendiri merupakan alat yang dipergunakan untuk menyampaikan pesan dari sumber kepada khalayak dengan menggunakan alat-alat komunikasi seperti surat kabar, radio, film dan televisi (Cangara, 2010). Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2015, televisi merupakan media yang sangat diminati oleh masyarakat untuk kebutuhan hiburan dan informasi. Sebesar 91,47 persen penduduk berusia diatas 10 tahun menggunakan televisi sebagai akses utama untuk menyampaikan informasi. Selama puluhan tahun ini televisi merupakan media massa yang sangat digemari sebagai media hiburan dan informasi, namun lambat laun kejayaannya terganggu sebab adanya *new media* sebagai turunan dari perkembangan internet

Perkembangan *new media* membuat banyak pemirsa televisi beralih menjadi *audience* media baru. Salah satu media baru yang sangat berkembang adalah youtube. Menurut Fikri, A (2016) *new media* dari segi ruang, tidak terbatas oleh jarak sehingga warga di seluruh dunia dapat mengakses informasi secara bersamaan. Informasi dalam *new media* ini juga bersifat dinamis dimana dari segi waktu informasi yang disebar luaskan cepat, susul menyusul dan tidak dapat di hentikan.

Youtube merupakan salah satu media sosial yang berkembang pesat. Youtube merupakan sebuah basis data berisi konten video yang populer di media sosial serta penyedia beragam informasi yang sangat membantu. (Sianipar, 2013 dalam Samosir, 2018). Berdasarkan riset dari data reportal, jumlah pengguna media sosial pada tahun 2022 mencapai 68,9 persen dari total populasi penduduk di Indonesia. Daftar media sosial paling populer di Indonesia diduduki oleh Youtube sebagai peringkat pertama, disusul dengan facebook, Instagram, dan juga Tiktok.

Youtube telah digunakan oleh banyak orang sebagai media massa. Youtube juga telah digunakan oleh banyak institusi termasuk untuk sarana Pendidikan. Institut Pertanian Bogor (IPB) adalah salah satu perguruan tinggi yang menggunakan Youtube untuk mensosialisasikan hasil penelitian dan berbagai informasi terkait IPB. *Channel* youtube tersebut diberi nama IPB TV.

Youtube dipilih oleh Institut Pertanian Bogor (IPB) sebagai sarana mendistribusikan informasi sebab Youtube merupakan *platform* terbesar sehingga banyak orang menghabiskan waktu untuk mencari informasi melalui Youtube.



Khalayak yang menggunakan *platform* youtube juga luas, mulai dari anak-anak hingga dewasa. IPB TV hadir utamanya sebagai media komunikasi untuk diseminasi hasil penelitian dan pemberdayaan masyarakat dari seluruh unit yang berada di lingkungan Institut Pertanian Bogor (IPB) bagi masyarakat dan *stakeholder* lainnya. Dokumentasi serta konten yang diciptakan akan meningkatkan citra IPB.

Selain itu Institut Pertanian Bogor (IPB) membentuk IPB TV dengan tujuan untuk menciptakan *branding* kampus Institut Pertanian Bogor. IPB TV merupakan organisasi media yang diarahkan untuk memenuhi kebutuhan komunitasnya dalam bentuk dokumentasi kegiatan Institut Pertanian Bogor hingga berkembang menjadi *content creator* yang mendistribusikan informasi terkait IPB dan memiliki beragam jenis program. Program itu sendiri berasal dari bahasa Inggris, yaitu *programme* atau program yang mengandung pengertian acara atau rencana (Morissan, 2016:209) salah satu program unggulan dari IPB TV adalah IPB Pedia. IPB Pedia merupakan feature yang berisi berbagai fakta ilmiah, inovasi, dan pemikiran civitas akademika IPB University dalam bidang pertanian .

Tayangan pada IPB Pedia dapat hadir melalui sebuah proses pembuatan naskah yang baik. Proses pembuatan naskah pada Program IPB Pedia melewati beberapa tahapan yaitu pencarian informasi, menyusun informasi, membuat konsep naskah, membuat list pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber, melakukan konfirmasi kepada narasumber, naskah diajukan kepada koordinator IPB TV.

Pada pra produksi hingga pasca produksi. Penulis naskah memiliki peranan penting. Suatu program acara merupakan representasi dari naskah sehingga sebagai penulis naskah harus menjalankan tugasnya dengan baik . Hal ini juga berlaku pada IPB TV yang merupakan sarana penyampaian informasi dari sebuah instansi Pendidikan sehingga konten yang dihasilkan harus informatif, menarik dan bermanfaat bagi khalayak IPB maupun masyarakat umum.

Penulis naskah yang tergabung sebagai tim kreatif bertanggung jawab untuk memproses materi tayangan dari bentuk awal yang masih mentah menjadi sebuah bentuk yang menarik dan layak di tonton. Penulis naskah juga bertanggung jawab dalam pembuatan ide konten dan konsep tayangan pada IPB TV.

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam laporan akhir ini sebagai berikut:

### **Rumusan Masalah**

Perumusan masalah dalam laporan akhir ini adalah:

- 1) Apa saja peran penulis naskah IPB TV dalam proses pembuatan konten IPB Pedia?
- 2) Apa saja hambatan yang dialami penulis naskah pada proses produksi konten IPB Pedia?

### **Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di sebutkan maka tujuan yang akan menjadi kajian dalam laporan akhir ini adalah:



- 1) Menjelaskan peran penulis naskah IPB TV dalam proses pembuatan konten IPB Pedia
- 2) Menjelaskan hambatan yang dialami oleh penulis naskah dalam proses produksi konten IPB Pedia

## METODE

### Lokasi dan Waktu PKL

Pengumpulan data untuk penyusunan laporan akhir ini dilaksanakan kurang lebih selama dua bulan dengan tenggat waktu dimulai 1 Februari 2022 sampai 15 April 2022 dengan lima hari kerja pada senin hingga jumat pukul 09:00 sampai 16:00 WIB. Pengumpulan data dilakukan di Gedung Agrimedia Elektronik Jalan Lingkar Akademik, Kampus IPB Dramaga, Bogor, Jawa Barat.

### Data dan Instrumen

Penyusunan laporan tugas akhir ini dihasilkan melalui dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari narasumber yaitu observasi, wawancara, dan partisipasi aktif untuk menggali informasi berupa data mengenai proses produksi tayangan.

Data sekunder diperoleh secara tidak langsung atau melalui hasil dari studi pustaka. Data tersebut diperoleh dari arsip IPB TV, *website* IPB TV ([www.greentv.com](http://www.greentv.com)) dan buku-buku yang saling berhubungan. Instrumen merupakan alat pendukung yang digunakan dalam pengumpulan data. Alat yang digunakan untuk mempermudah proses wawancara pada saat pengumpulan data terdiri dari:

- 1) Alat tulis berupa buku dan bolpoin
- 2) Daftar pertanyaan dalam wawancara
- 3) Kamera yang dipergunakan untuk dokumentasi foto dan video
- 4) Smartphone untuk mengambil gambar
- 5) Laptop untuk menyimpan serta mengolah data.

### Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai peran penulis naskah pada program IPB Pedia. Tujuannya adalah memperoleh data dan informasi yang dapat dipercaya dalam penulisan laporan akhir agar lengkap dan objektif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yakni sebagai berikut :

- 1) Observasi

Menurut Herdiansyah (2010) Observasi ialah kegiatan untuk mencari data yang digunakan untuk memberikan suatu simpulan atau diagnosis. Observasi dilakukan dengan melihat, mengamati, mencerna serta merekam perilaku yang dilakukan secara sistematis dan memiliki tujuan tertentu. Observasi yang dilakukan penulis yakni dengan cara mengamati bagaimana tim produksi konten IPB TV bekerja secara langsung di Gedung Agri Media Elektronik IPB yang merupakan *production house* IPB TV. Apa saja yang perlu di persiapkan dan di eksekusi pada saat proses produksi. Observasi disertai dengan